

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif fenomenologis. Fenomenologis adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Sudut perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung (Kuswarno, 2009).

Fenomenologis menjelaskan dan maknanya bagi individu dengan melakukan wawancara pada sejumlah individu. Pendekatan fenomenologis berupaya membiarkan relitas mengungkap dirinya sendiri secara alami melalui “pertanyaan pancingan”, subyek penelitian dibiarkan menceritakan segala macam dimensi pengalamannya berkaitan dengan sebuah fenomena/peristiwa (Hasbiansyah, 2008).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah dilaksanakannya ujian proposal dan perbaikan, serta setelah dikeluarkannya surat izin penelitian yaitu pada bulan Juni 2020 sampai selesai.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sawa, Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sawa (siswa yang memiliki nilai US Matematika di bawah ketuntasan belajar minimum (KBM)) dan guru mata pelajaran matematika. Penentuannya menggunakan purposive sampling atau non random sampling, pengambilan sampelnya dengan cara menentukan langsung sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen.

- a. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana 2 orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama sebagai penanya, sedangkan pihak kedua sebagai pemberi informasi (Gunawan, 2015:160).

Dalam penelitian ini yang diwawancarai yaitu siswa yang memiliki nilai UAS matematika dibawah KBM dan guru mata pelajaran matematika.

- b. Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang berupa hasil nilai US matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sawa sehingga hasil wawancara dapat dipercaya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah wawancara.

Tabel 2.1 Panduan Wawancara

Focus	Domain/Variabel	Taksonomi/indikator
Kesulitan belajar	1. Faktor Internal	Minat
		Kebiasaan belajar
		Motivasi
	2. Faktor eksternal	Konsentrasi
		Faktor guru
		Faktor media
		Faktor lingkungan belajar
Analisi kesulitan belajar siswa	Analisis internal & analisi eksternal	
Solusi kesulitan belajar	Solusi akan ditentukan setelah diketahui penyebab siswa mengalami kesulitan belajar matematika	

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (2007) mengemukakan 3 tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

Tahap reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memilih siswa yang nilai matematikanya dibawah KBM.

- b. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian. Tahap

penyajian data dalam penelitian ini meliputi pengklasifikasian dan identitas data, yaitu menuliskan kumpulan data terorganisir dan terkategori sehingga memungkinkan menarik kesimpulan dari data tersebut. Adapun data yang disajikan adalah menyajikan hasil wawancara yang telah direkam.

Dari hasil penyajian wawancara dilakukan analisis. Kemudian analisis berupa pola baku yang didukung oleh data, selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

- c. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian peneliti.

3.7 Uji Keabsahan Data

Data penilaian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penilaian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak tergantung pada kemampuan-kemampuan peneliti mengontruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya (Sugiyono, 365)

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 366). Peneliti menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi teknik berarti peneliti

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan sumber yang sama.

